

PEDOMAN WAWANCARA DAN JAWABANNYA

Tema 1 Wawancara: “Alasan-alasan Masyarakat Desa Pulokulon Grobogan Menjadikan Para Ustadz dan Kyai Sebagai Prioritas Penerima Zakat Fitrah”

Informan/Yang Diwawancarai: Warga Masyarakat, Ketua Panitia Zakat Fitrah, Sekertaris Panitia Zakat Fitrah, Bendahara Panitia Zakat Fitrah Desa Pulokulon Grobogan

Nama Informan : Ibu Djiyem, Ibu Sugiharti, Ibu Sunarti, Bapak Sugiyarto, Bapak Paryoto, Bapak Suwarto (Ketua Panitia Zakat Fitrah), Bapak Nardi (Sekertaris Panitia Zakat Fitrah), Bapak Pardi (Bendahara Panitia Zakat Fitrah)

Tema 2 Wawancara: “Tanggapan Ustadz dan Kyai Desa Pulokulon Grobogan tentang Praktek Penyaluran Zakat Fitrah”

Informan/Yang Diwawancarai: Ustadz, Kyai, Tokoh Masyarakat

Nama Informan: Bapak Ustadz Muhamad (Tokoh masyarakat), Bapak Paryadi (Tokoh

masyarakat), Bapak K.H. Sudar (Kyai Desa Pulokulon), Bapak Ustadz Arwani (Ustadz Desa Pulokulon)

Pertanyaan:

1. Apa alasan anda menjadikan para Ustadz dan Kyai sebagai prioritas penerima zakat fitrah?

Jawaban dari:

- a. Ibu Djiyem, “Alasan saya memberi zakat fitrah kepada para ustadz dan kyai karena ingin membalas budi atas sumbangsih para ustadz dan kyai dalam bidang keagamaan. Ustadz dan Kyai menjadi imam masjid, memberi pengajian, memberi nasihat-nasihat, maka sudah sepantasnya saya mensejahterakan kehidupan ustadz dan kyai agar mereka dapat dengan tenang dan tentram menyampaikan ajaran agama”
- b. Ibu Sugiharti, “Alasan saya memberi zakat fitrah kepada para ustadz dan kyai karena merupakan tradisi yang dilakukan secara turun temurun. Tradisi ini sudah berjalan lama dari dulu. Tidak ada satu pun warga masyarakat yang protes atau keberatan. Warga menyadari pentingnya menghormati para kyai dan ustadz. Kalau tidak kita yang menghargai, lalu siapa lagi yang menghargai. Kalau masjid tidak ada kyai dan ustadz, maka siapa yang mengurus dan memakmurkannya. Kyai dan ustadz

sama sebagai manusia, butuh makan dan minum. Jadi wajar kita peduli dengan kehidupan mata pencahariannya”

- c. Ibu Sunarti, “Ya alasannya banyak, misalnya, memberi zakat fitrah kepada ustadz dan kyai itu pahalanya sangat besar, karena mereka orang yang banyak beribadah, dan mengerti agama. Jika kyai dan ustadz kesulitan dalam ekonomi, ya kita harus menolongnya, dan warga di sini menolong tidak hanya dalam bentuk memberikan zakat fitrah. Warga selalu memantau apa yang menjadi kesulitan ustadz dan kyai, maka warga bersama-sama ikut menolongnya, terutama dalam masalah ekonomi”
- d. Bapak Sugiyarto, “Sebaiknya zakat fitrah itu dibagi rata saja, dan diprioritaskan kepada fakir miskin. Tapi memang di desa ini yang miskin sulit diukur karena disebut miskin, tapi motornya ada tiga dengan kondisi motor tahun pembuatan yang terbaru. Jadi sangat wajar mengutamakan penyaluran zakat fitrah kepada kyai dan ustadz. Mencari orang yang betul-betul miskin di desa ini sulit. Kenyataannya, ketika panitia penerima zakat fitrah menyalurkan zakat fitrah kepada yang miskin di desa ini, ternyata mereka menolak dan menyuruh panitia berikan saja kepada para ustadz dan kyai. Mereka berpendapat, yang lebih berhak dan membutuhkan adalah para kyai dan ustadz”
- e. Bapak Paryoto, “Warga masyarakat Desa Pulokulon Grobogan memprioritaskan para kyai dan ustadz sebagai mustahiq zakat

bukanlah tanpa alasan. Warga mempunyai alasan yang kuat yaitu karena Kyai dan ustadz di samping mencari rizki untuk anak istrinya, keluarganya, juga memikirkan syair Islam. Kyai dan ustadz sebagai pewaris para nabi. Jadi warga merasa sangat berdosa kalau sampai kyai dan ustadz hidupnya tidak tercukupi dalam urusan rezeki”

- f. Bapak Suwarto (Ketua Panitia Zakat Fitrah), “Dalam Islam zakat wajib dikeluarkan bagi setiap muslim yang mampu maupun bagi mereka yang berada dibawah tanggungan orang lain baik orang dewasa, anak-anak, bahkan bayi yang masih di dalam rahim semuanya wajib mengeluarkan zakat fitrahnya baik dari harta sendiri maupun dari penanggung jawab atasnya selama memang mereka mampu. Oleh karena itu apa salahnya memprioritaskan zakat fitrah kepada ustadz dan kyai. Dalam ajaran Islam tidak ada larangan memprioritaskan zakat fitrah kepada kyai dan ustadz selama masyarakat setuju dan tidak ada yang menolak. Manfaat zakat Fitrah sebagai bentuk Syukur kita kepada Allah SWT atas segala taufiq Nya sehingga kita bisa menyempurnakan ibadah puasa di Bulan Ramadhan dan sebagai bentuk solidaritas bagi fakir miskin sebagai saudara sesama muslim”
- g. Bapak Nardi (Sekertaris Panitia Zakat Fitrah), “Zakat Fitri merupakan pembersih bagi yang berpuasa dari hal-hal yang tidak bermanfaat dan kata-kata keji (yang dikerjakan waktu

puasa), dan bantuan makanan untuk para fakir miskin. Di Desa ini sudah sepakat berdasarkan tradisi turun temurun untuk memprioritaskan zakat fitrah kepada ustadz dan kyai. Ternyata besar manfaatnya yaitu kyai dan ustadz dapat menjadi lampu penerang bagi masyarakat. Sebagai balas budi, maka tidak salah tradisi yang sudah ada tetap dipertahankan.

- h. Bapak Parji (Bendahara Panitia Zakat Fitrah), “Manfaat zakat Fitrah untuk puasa seperti manfaat sujud sahwi untuk shalat. Kalau sujud sahwi melengkapi kekurangan dalam shalat, sedangkan zakat fitrah melengkapi kekurangan yang terjadi ketika puasa. Memberi zakat fitrah kepada ustadz dan kyai sah-sah saja karena kebiasaan (adat istiadat atau urf) itu bisa menjadi hukum selama tidak bertentangan dengan al-Qur’an dan hadis”.
2. Bagaimana tanggapan anda tentang praktek penyaluran zakat fitrah kepada para Ustadz dan Kyai sebagai prioritas penerima zakat fitrah?

Jawaban dari:

- a. Bapak Ustadz Muhamad (Tokoh masyarakat), “Ustadz dan Kyai sebagai prioritas utama penerima zakat fitrah sebagai tradisi yang tidak bertentangan dengan hukum Islam, karena mustahiq dan muzakki setuju, dan sepakat”
- b. Bapak Paryadi (Tokoh masyarakat), “Ustadz dan Kyai sebagai prioritas utama penerima zakat fitrah sebaiknya ditinjau

kembali, apakah tradisi ini tidak bertentangan dengan hukum Islam. Karena ada juga warga miskin yang keberatan dengan tradisi ini, tapi yang keberatan jumlahnya sangat sedikit sehingga tidak berpengaruh dalam musyawarah-musyawarah ketika mengambil kebijakan”

- c. Bapak K.H. Sudar (Kyai Desa Pulokulon), Zakat fitrah kepada para ustadz dan kyai sebagai prioritas utama penerima zakat fitrah adalah sudah menjadi tradisi atau adat istiadat Desa Pulokulon Grobogan. Pada dasarnya, syariat Islam dari masa awal banyak menampung dan mengakui adat atau tradisi itu selama tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah. Kedatangan Islam bukan menghapuskan sama sekali tradisi yang telah menyatu dengan masyarakat. Tetapi secara selektif ada yang diakui dan dilestarikan serta ada pula yang dihapuskan. Misal adat kebiasaan yang diakui, kerja sama dagang dengan cara berbagi untung (*al-mudharabah*). Praktik seperti ini telah berkembang di bangsa Arab sebelum Islam. Berdasarkan kenyataan ini, Kyai dan Ustadz Desa Plulokulon menyimpulkan bahwa adat istiadat zakat fitrah kepada para ustadz dan kyai yang baik secara sah dapat dijadikan landasan hukum, bilamana memenuhi beberapa persyaratan.
- d. Bapak Ustadz Arwani (Ustadz Desa Pulokulon), Zakat fitrah kepada para ustadz dan kyai sebagai prioritas utama penerima zakat fitrah di Desa Pulokulon adalah *Al-'urf al-Shahih* (yang

sah). Adalah kebiasaan yang berlaku ditengah-tengah masyarakat yang tidak bertentangan dengan nash (ayat atau hadis) tidak menghilangkan kemaslahatan mereka, dan tidak pula membawa mudarat kepada mereka.

LAMPIRAN

PROVINSI JAWA TENGAH
KABUPATEN GROBOGAN

NIK : 331806804760003

Nama : DUTEM
Tempat/Tgl Lahir : GROBOGAN, 29-04-1976
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam

RT/RW : 010/006
Desa/Kel : PULOKULON
Kecamatan : PULOKULON
Kabupaten : Grobogan

Agama : ISLAM
Status Perkawin : Kawin
Pekerjaan : Petani/Pekerja
Berlaku Hingga : 28-04-2019
Kewarganegaraan : WNI

GROBOGAN, 06-08-2014
KEPALA DINAS KEPENDULUKAN DAN
PENCATATAN SIPIL

MUCH SUSILO, SH, MM
NIP. 19630081961012122

Tanda Tangan/Stempel dan Penanda KTR



PROVINSI JAWA TENGAH
KABUPATEN GROBOGAN

NIK : 3331044803430002

Nama : SUARTI
Tempat/Tgl Lahir : GROBOGAN, 28-11-1964
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam

RT/RW : 003/008
Desa/Kel : LAMARAN
Kecamatan : Grobogan

Agama : ISLAM
Status Perkawin : Kawin
Pekerjaan : Petani/Pekerja
Berlaku Hingga : 28-04-2019

GROBOGAN, 05-08-2014
KEPALA DINAS KEPENDULUKAN DAN
PENCATATAN SIPIL



PROVINSI JAWA TENGAH
KABUPATEN GROBOGAN

NIK : 33315064307830001

Nama : SUSIYANTI
Tempat/Tgl Lahir : GROBOGAN, 03-07-1980
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam

RT/RW : 005/008
Desa/Kel : PULOKULON
Kecamatan : PULOKULON
Kabupaten : Grobogan

Agama : ISLAM
Status Perkawin : Kawin
Pekerjaan : Petani/Pekerja
Berlaku Hingga : 09-07-2017

GROBOGAN, 10-10-2012

Sugihardi



PROVINSI JAWA TENGAH
KABUPATEN GROBOGAN

NIK : 33315061506610001

Nama : FADLI
Tempat/Tgl Lahir : GROBOGAN, 15-08-1981
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam

RT/RW : 002/008
Desa/Kel : PULOKULON
Kecamatan : PULOKULON
Kabupaten : Grobogan

Agama : ISLAM
Status Perkawin : Kawin
Pekerjaan : Petani/Pekerja
Berlaku Hingga : 15-08-2017

GROBOGAN, 10-11-2012



PROVINSI JAWA TENGAH
KABUPATEN GROBOGAN

NIK : 33315060404740002

Nama : FARIQO
Tempat/Tgl Lahir : GROBOGAN, 04-04-1994
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam

RT/RW : 001/006
Desa/Kel : PULOKULON
Kecamatan : PULOKULON
Kabupaten : Grobogan

Agama : ISLAM
Status Perkawin : Kawin
Pekerjaan : Petani/Pekerja
Berlaku Hingga : 04-04-2017

GROBOGAN, 05-10-2013



PROVINSI JAWA TENGAH
KABUPATEN GROBOGAN

NIK : 3318068048993

Nama : MUKHAMMAD
Tempat/Tgl Lahir : GROBOGAN, 02-04-1984
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam

RT/RW : 001/006
Desa/Kel : PULOKULON
Kecamatan : PULOKULON
Kabupaten : Grobogan

Agama : ISLAM
Status Perkawin : Kawin
Pekerjaan : Petani/Pekerja
Berlaku Hingga : 02-04-2019
Kewarganegaraan : WNI

GROBOGAN, 06-08-2014
KEPALA DINAS KEPENDULUKAN DAN
PENCATATAN SIPIL

Mukhammad

Tanda Tangan/Stempel dan Penanda KTR



PROVINSI JAWA TENGAH
KABUPATEN GROBOGAN

NIK : 331506103450003

Nama: HARFAD
Tempat/Tgl Lahir: GROBOGAN, 02-02-1984
Jenis Kelamin: LAKI-LAKI
Agama: ISLAM
Kecamatan: DOK KEMBARANGAN SELATAN
Kantor Desa: 001/008
Kode Desa: PULOKULON
Kacamatan: PULOKULON
Agama: ISLAM
Status Perkawinan: LAJANG
Pekerjaan: PE TAMPERKESBUN
Kewarganegaraan: WNI
Berlaku Hingga: 01-01-2017



GROBOGAN
02-02-2017

PROVINSI JAWA TENGAH
KABUPATEN GROBOGAN

NIK : 3315060102640004

Nama: ANWANI
Tempat/Tgl Lahir: GROBOGAN, 21-02-1964
Jenis Kelamin: LAKI-LAKI
Agama: DOK KEMBARANGAN SELATAN
Kantor Desa: 005/008
Kode Desa: PULOKULON
Kacamatan: PULOKULON
Agama: ISLAM
Status Perkawinan: KAWIN
Pekerjaan: PE TAMPERKESBUN
Kewarganegaraan: WNI
Berlaku Hingga: 01-01-2017



GROBOGAN
21-02-2017

PROVINSI JAWA TENGAH
KABUPATEN GROBOGAN

NIK : 3315060911730003

Nama: NAFI
Tempat/Tgl Lahir: GROBOGAN, 26-11-1971
Jenis Kelamin: LAKI-LAKI
Agama: DOK KEMBARANGAN SELATAN
Kantor Desa: 001/008
Kode Desa: PULOKULON
Kacamatan: PULOKULON
Agama: ISLAM
Status Perkawinan: LAJANG
Pekerjaan: PE TAMPERKESBUN
Kewarganegaraan: WNI
Berlaku Hingga: 01-01-2017



GROBOGAN
26-11-2017

PROVINSI JAWA TENGAH
KABUPATEN GROBOGAN

NIK : 3315061608540003

Nama: RAGHO
Tempat/Tgl Lahir: GROBOGAN, 18-08-1988
Jenis Kelamin: LAKI-LAKI
Agama: DOK KEMBARANGAN SELATAN
Kantor Desa: 001/008
Kode Desa: PULOKULON
Kacamatan: PULOKULON
Agama: ISLAM
Status Perkawinan: KAWIN
Pekerjaan: PE TAMPERKESBUN
Kewarganegaraan: WNI
Berlaku Hingga: 01-04-2017



GROBOGAN
18-08-2017

PROVINSI JAWA TENGAH
KABUPATEN GROBOGAN

NIK : 3315060503740003

Nama: BUGYARLO
Tempat/Tgl Lahir: GROBOGAN, 06-09-1979
Jenis Kelamin: LAKI-LAKI
Agama: DOK KEMBARANGAN SELATAN
Kantor Desa: 001/008
Kode Desa: PULOKULON
Kacamatan: PULOKULON
Agama: ISLAM
Status Perkawinan: KAWIN
Pekerjaan: PE TAMPERKESBUN
Kewarganegaraan: WNI
Berlaku Hingga: 01-05-2017



GROBOGAN
06-09-2017

PROVINSI JAWA TENGAH
KABUPATEN GROBOGAN

NIK : 3315063112630118

Nama: MOCH NGALI
Tempat/Tgl Lahir: GROBOGAN, 31-12-1963
Jenis Kelamin: LAKI-LAKI
Agama: DOK KEMBARANGAN SELATAN
Kantor Desa: 005/008
Kode Desa: PULOKULON
Kacamatan: PULOKULON
Agama: ISLAM
Status Perkawinan: KAWIN
Pekerjaan: PE TAMPERKESBUN
Kewarganegaraan: WNI
Berlaku Hingga: SELURUH HIDUP



GROBOGAN
31-12-2017

PROVINSI JAWA TENGAH
KABUPATEN GROBOGAN

NIK : 3315060402540002

Nama: DARSO
Tempat/Tgl Lahir: GROBOGAN, 04-11-1984
Jenis Kelamin: LAKI-LAKI
Agama: DOK KEMBARANGAN SELATAN
Kantor Desa: 001/008
Kode Desa: PULOKULON
Kacamatan: PULOKULON
Agama: ISLAM
Status Perkawinan: KAWIN
Pekerjaan: PE TAMPERKESBUN
Kewarganegaraan: WNI
Berlaku Hingga: 04-07-2017



GROBOGAN
04-11-2017

DARSO

PROVINSI JAWA TENGAH
KABUPATEN GROBOGAN

NIK : 331506511350003

Nama: RAHMEN
Tempat/Tgl Lahir: GROBOGAN, 15-11-1981
Jenis Kelamin: PEREMPUAN
Agama: DOK KEMBARANGAN SELATAN
Kantor Desa: 005/008
Kode Desa: PULOKULON
Kacamatan: PULOKULON
Agama: ISLAM
Status Perkawinan: DOK KEMBARANGAN SELATAN
Pekerjaan: PE TAMPERKESBUN
Kewarganegaraan: WNI
Berlaku Hingga: SELURUH HIDUP



GROBOGAN
15-11-2017

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa yang tertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lisa RizkiMudawamah

Tempat/TanggalLahir : Semarang, 22 September 1994

JenisKelamin : Perempuan

AlamatAsal : Mangunharjo RT 04 RW Kel.
Mangunharjo Kec. Tugu Semarang

Menerangkandengansesungguhnya :

RiwayatPendidikan

1. Tamat SD Negeri Mangkang Wetan 02 Semarang tahun 2006
2. Tamat SMP Negeri 28 Semarang tahun 2009
3. Tamat SMA Negeri 8 Semarang 2012

Demikian daftar riwayat hidup saya buat dengan sebenarnya

Semarang, 16 Desember 2016

Lisa Rizki Mudawamah
122311064